

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis memberikan nilai $t_{hitung} = 2,208$ dan $t_{tabel} = 1,667$ dengan $dk = 78$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga terlihat $2,208 > 1,667$ dan diperoleh nilai $Sig = 0,030$ nilai Sig ini dibawah kriteria $0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* lebih tinggi daripada melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* berbantuan Autograph pada materi program linear.
2. Proses jawaban siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* lebih baik daripada proses jawaban siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*. Dapat dilihat dari persentasi jawaban yang memenuhi kaidah polya lengkap diperoleh kelas eksperimen 1 yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* lebih baik daripada kelas eksperimen 2 yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada soal nomor 3 dan 4.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada Guru
 - a. Penerapan pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* hendaknya dijadikan sebagai alternatif pembelajaran dalam upaya mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa khususnya dalam materi program linear. Oleh

karena itu hendaknya pendekatan pembelajaran ini terus dikembangkan di lapangan yang membuat siswa terlatih dalam memecahkan masalah.

- b. Hendaknya lebih banyak melatih siswa dalam dua indikator pemecahan masalah yakni melaksanakan penyelesaian masalah dan memeriksa kembali hasil yang diperoleh atau membuat kesimpulan karena dari hasil *post-test* kemampuan pemecahan masalah matematis yang dilakukan di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 diperoleh bahwa siswa masih mengalami kesulitan saat berada pada kedua tahap tersebut. Diharapkan dengan latihan-latihan soal yang diberikan oleh guru, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa semakin baik kedepannya pada semua indikator.
2. Pada Peneliti Selanjutnya
 - a. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* pada penelitian ini menekankan pada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa serta terbatas pada materi program linear. Jadi diperlukan penelitian lebih lanjut pada materi dan kemampuan matematis yang lain agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.
 - b. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* pada penelitian ini hanya terbatas pada satu jenjang pendidikan yaitu SMA, jadi diharapkan untuk penelitian lanjutan dapat mengambil populasi penelitian di jenjang pendidikan yang lain.